

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

SDM (Sumber Daya Manusia) adalah asset yang sangat berharga dalam mengelola hal yang berkaitan dengan Perusahaan atau organisasi. SDM juga salah satu factor penting untuk mencapai tujuan Perusahaan agar Perusahaan dapat berjalan dengan baik dan efektif. SDM adalah sumber yang tidak dapat di pisah dari hal yang berkaitan dengan Perusahaan atau organisasi. (Silvy Angelina et al., 2023) Pada zaman globalisasi sekarang ini pertumbuhan semakin maju dalam berbagai aspek salah satunya pencarian lapangan pekerjaan. Pertumbuhan itu memacu sumber daya manusia agar memiliki kualitas yang dapat bersaing dengan kemajuan. Salah satu sumber daya manusia adalah mahasiswa.

Mahasiswa adalah sumber daya manusia yang berkualitas dan untuk dipersiapkan dalam menempuh dunia pekerjaan. Hal itu karena mahasiswa telah menempuh Pendidikan yang tertinggi dengan pola pikir serta sikap yang dewasa dan matang, selain dari hal tersebut, lulusan Pendidikan tinggi turut diharapkan juga untuk peluang yang lebih besar dalam mendapatkan suatu pekerjaan. Kondisi yang dibutuhkan tenaga Angkatan kerja dan kompetisi dunia kerja pada zaman sekarang ini memacu SDM (Manusia) dalam bersaing secara sehat dalam macam – macam bidang dunia kerja serta dibekali keahlian masing masing professional.

Pendidikan adalah sebuah usaha dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas untuk menghadapi kompetisi di dalam dunia kerja.

Kesiapan kerja yaitu kemampuan, skill, dan perilaku/sikap kerja yang sesuai tuntutan di dalam Masyarakat dan potensi – potensi siswa di berbagai macam bidang pekerjaan yang dapat diimplementasikan langsung.(Chotimah Khusnul, Suryani Nanik 2020)

Pengangguran adalah suatu kondisi orang yang masuk dalam golongan Angkatan kerja dan ada kemauan untuk mendapatkan pekerjaan tetapi masih dalam keadaan belum mendapat pekerjaan. Penduduk usia yang memiliki produktifitas yang ideal adalah usia 15- 64 tahun ini masuk ke dalam golongan Angkatan kerja. Pengangguran adalah suatu problem yang harus di cari solusinya oleh suatu negara dari generasi ke generasi, hal itu karena pengangguran akan berdampak negatif pada segi perekonomian maupun kehidupan sosial di masyarakat.

Tabel 1.1 Data Pengangguran Terbuka

| Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Surabaya 2017-2022 | Persentase |
|---|-------------------|
| 2017 | 5,98 |
| 2018 | 6,12 |
| 2019 | 5,87 |
| 2020 | 9,79 |
| 2021 | 9,68 |
| 2022 | 7,62 |

Data diatas adalah data tingkat pengangguran terbuka yang didapatkan dari perhitungan persentase dari jumlah penduduk yang belum mendapatkan pekerjaan/pengangguran terhadap jumlah penduduk yang tergolong dalam angkatan kerja yaitu usia 15 keatas. Pengangguran adalah sebuah situasi seorang yang masuk ke dalam penduduk angkatan kerja yang belum mempunyai pekerjaan atau tidak dalam keinginan mencari kerja (Nanga 2001:253). Data diatas memperlihatkan kenaikan serta menurunnya persentase tingkat pengangguran kota Surabaya dari tahun 2017 – 2022 secara drastis, dalam hal ini mahasiswa termasuk ke dalam golongan angkatan kerja dan sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Data diatas menunjukkan suatu fenomena bahwa jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja cenderung tidak konsisten perubahannya terkadang ada periode tahun yang jumlah pengangguran mengalami peningkatan secara drastis dan terkadang mengalami penurunan yang cukup drastis. Menunjukkan bahwa kesiapan kerja para penduduk golongan angkatan kerja 15 tahun ke atas masih dalam kondisi yang tidak stabil dalam kata lain kurang konsisten dalam hal kesiapan kerja. Fenomena ini juga dirasakan oleh mahasiswa akhir sebagai orang termasuk golongan angkatan kerja dari universitas negeri maupun swasta termasuk Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Peneliti ingin mengerucutkan data diatas dengan objek penelitian mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur tentang apakah ada atau tidak ada pengaruh Praktik Kerja lapangan, Motivasi dan Efikasi diri terhadap kesiapan kerja dalam konteks penelitian ini adalah mahasiswa.

Tabel 1.2 Data penelusuran lulusan (Tracer Studies) 2021-2023 Mahasiswa FEB Manajemen angkatan 17 dan angkatan 18 (Sumber TU FEB)

| Data penelusuran lulusan mahasiswa FEB Manajemen angkatan 17 dan angkatan 18 | | | | |
|--|-------------|---------|---------------|----------------|
| Angkatan | Tahun Lulus | Bekerja | Belum Bekerja | Jumlah Lulusan |
| 2017 | 2021 | 12 | 61 | 73 |
| | 2022 | 9 | 7 | 16 |
| 2018 | 2021 | 1 | | 1 |
| | 2022 | 14 | 48 | 62 |
| | 2023 | 5 | 21 | 26 |
| Jumlah | | 41 | 137 | 178 |

Data diatas adalah data penelusuran lulusan 2021-2023 mahasiswa FEB Manajemen angkatan 17 dan angkatan 18 dari data diatas terlihat lulusan angkatan 17 dan angkatan 18 masih banyak yang belum bekerja daripada yang sudah bekerja data diatas menunjukkan bahwa jumlah lulusan yang siap untuk bekerja memiliki jumlah yang lebih sedikit dari jumlah lulusan yang belum bekerja data ini menguatkan data tingkat pengangguran terbuka table 1.1 diatas tentang rangkuman kenaikan dan penurunan pengangguran per tahunnya secara drastis dari jumlah angkatan kerja 15 tahun keatas dalam hal penelitian ini mahasiswa termasuk golongan angkatan kerja.

Peneliti juga turut membuat pra-kuisisioner kepada mahasiswa Tingkat akhir Manajemen FEB UPNV JAWA TIMUR peneliti melakukan pra-kuisisioner kepada angkatan 17 dan angkatan 18 untuk mendapatkan gambaran dan ukuran kesiapan kerja mahasiswa Tingkat akhir. Menimbang mereka adalah mahasiswa Tingkat akhir yang sedang Bersiap untuk memasuki dunia pekerjaan. Kuisisioner yang saya sebar menggunakan survey pertanyaan:

Tabel 1.3 Pra kuisisioner Kesiapan Kerja (Y)

| No | Pernyataan | Jawaban | |
|-----------|---|---------|--------------|
| | | Setuju | Tidak Setuju |
| 1 | Saya memiliki pengetahuan tentang bidang pekerjaan dan keahlian bidang diri saya | 62.5% | 37.5% |
| 2 | Saya memiliki keahlian dan keterampilan tentang bidang ilmu saya dan penguasaan bidang pekerjaan tertentu | 35% | 65% |
| 3 | Saya dapat memecahkan masalah dan mengambil keputusan dengan pertimbangan yang baik dan mencari solusi yang efektif | 42.5% | 57.5% |
| Rata-Rata | | 35% | 65% |

Hasil pra survey variable y diatas tentang kesiapan kerja persentase jawaban yang diberikan mahasiswa angkatan 17 dan angkatan 18 UPNV Jawa Timur FEB Manajemen lebih besar persentase jawaban tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa masih rendah kesiapan kerja mahasiswa. Pra survey ini juga mendukung data tingkat pengangguran terbuka dan data tracer studies tabel 1.1 dan tabel 1.2 yang menjelaskan masih tinggi angka pengangguran dan masih juga rendah angka kesiapan kerja Mahasiswa. Hal ini melatar belakangi peneliti dalam mengambil topik kesiapan kerja ini.

Situasi pemenuhan kebutuhan tenaga pekerjaan dalam era modern jaman sekarang, mengharapkan SDM mampu bersaing dalam bidang dan kemampuan masing-masing individu maupun skill-skill lainnya yang dimiliki individu tersebut. Pendidikan adalah sebuah bentuk usaha yang positif dan dengan tujuan mencetak SDM yang memiliki kualitas untuk menghadapi tantangan dunia pekerjaan dan

dapat pandai dalam mencari peluang untuk berkontribusi bersama.(Chotimah Khusnul, Suryani Nanik 2020)

Praktik Kerja Lapangan

Latihan praktek kerja lapangan untuk kehidupan kerja yang tujuan adalah untuk memberikan keterampilan dan keahlian yang memenuhi persyaratan keterampilan siswa Praktek kerja lapangan memegang peranan penting dalam kesiapan kerja Selama latihan kerja lapangan,mahasiswa biasanya diarahkan oleh supervisor perusahaan untuk melaksanakan tugas sesuai posisinya. Selain itu, mahasiswa juga dapat merasakan kondisi kehidupan kerja yang sebenarnya, sehingga lebih siap dan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Menurut Maulidy dkk., 2022 dalam penelitian (Silvy Angelina et al., 2023), pengalaman kerja lapangan membuat siswa lebih siap bekerja dengan membekali dengan pengetahuan dan keterampilan tentang dunia kerja.

Motivasi

Dirwanto pada Jurnal (Rusdiarti dan Ambarwati 2020) motivasi adalah factor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja. Motivasi kerja dalam pendapat Mc Cormick adalah “Sebuah kondisi yang dapat memberikan pengaruh, menimbulkan, terarahkan dan menjaga perilaku yang berkaitan dengan dunia pekerjaan” (Mangkunegara dalam jurnal Novia Ambarwati dan Rusdiarti (2020). Motivasi memberikan efek atau dampak yang cukup baik dalam meningkatkan kesiapan kerja seseorang beberapa factor juga mempengaruhi

kesiapan kerja seseorang yaitu Kemahiran di bidang masing-masing, menguasai pengetahuan di dalam bidangnya dan motivasi(Liyasari & Suryani, 2022). Motivasi yang positif dari seseorang mahasiswa akan membuat mahasiswa tersebut Ketika memasuki dunia pekerjaan akan menjadi lebih bersemangat dan lebih giat dalam berproses ke dalam pekerjaan, hal ini juga akan menunjang kesiapan kerja seorang mahasiswa dalam melakukan pekerjaan.

Uno dalam jurnal (Chotimah Khusnul, Suryani Nanik 2020) dalam memasuki dunia lingkungan pekerjaan motivasi ditimbulkan karena ada kebutuhan melakukan suatu kegiatan, adanya keinginan dalam melakukan suatu kegiatan, keinginan untuk meraih harapan serta cita-cita, penghargaan dan penghormatan pada diri sendiri, lingkungan yang positif dan juga ada suatu kegiatan yang cukup menarik. Motivasi untuk bersiap masuk ke dunia kerja akan memberikan dorongan positif pada kegiatan dan sikap seseorang untuk meraih sebuah tujuan tertentu,yang mana dalam konteks ini yaitu dunia kerja,dengan adanya dorongan positif pada mahasiswa tentunya akan menunjang kesiapan kerja mahasiswa.(Chotimah Khusnul, Suryani Nanik 2020)

Efikasi Diri

Hal lain yang dapat berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa adalah efikasi diri, Efikasi menurut (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud,Riset,dan Teknologi Republik Indonesia) adalah Kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Menurut Puri dalam jurnal (Chotimah Khusnul, Suryani Nanik 2020) seorang dalam bersiap untuk memasuki dunia kerja

dipengaruhi factor keyakinan dirinya sendiri untuk berproses dalam pekerjaan, dikarenakan efikasi diri memperlihatkan implementasi dari kemampuan yang diperoleh Ketika belajar yang sudah dilalui siswa bersamaan perubahan sikap, tingkahlaku yang membangun sikap siap kerja. Daniel pada jurnal(Rusdiarti dan Ambarwati 2020) mengatakan efikasi diri dapat memberikan pengaruh pada pilihan seseorang berkaitan tujuannya, perasaan selama melakukan sebuah kegiatan maupun tugas, dan kemampuan positif dalam menyelesaikan masalah. Maka seorang mahasiswa perlu yang dinamakan efikasi diri yang positif untuk bersiap mencoba pengalaman baru yang dinamakan dunia kerja. Mahasiswa yang sudah dapat mengenal diri sendiri dalam artian mengenal skill, dan memiliki pengetahuan tentang dirinya sendiri maka mahasiswa akan merasa lebih siap dan yakin dalam memasuki dunia pekerjaan. Namun dilapangan nyatanya masih terhitung banyak mahasiswa yang merasa lelah dalam melakukan tugas-tugas yang dibimbing oleh mentor, hal ini dikarenakan banyak mahasiswa belum yakin dengan kemamuan dan keahlian yang di punyai diri sendiri.

Praktik kerja lapangan, Motivasi dan efikasi diri memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja seseorang, hal ini juga ditunjukkan pada jurnal penelitian (Khusnul Chotimah dan Nanik Suryani 2020) mengatakan bahwa Praktik kerja lapangan, Motivasi dan efikasi diri simultan memiliki pengaruh yang positif dan cukup signifikan terhadap kesiapan kerja 76,5 %. Hal ini juga didukung dalam jurnal penelitian (Novia Ambarwati, Rusdiarti 2020) mengatakan hal yang mirip dengan jurnal penelitian dari Khusnul Chotimah dan Nanik Suryani 2020

bahwa ada pengaruh Prakerin/Praktik kerja industry, motivasi kerja, dan self efficacy memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja.

Dari beberapa definisi dari para peneliti terdahulu dan fenomena yang terjadi penulis memiliki ketertarikan dalam melakukan penelitian pada mahasiswa tingkat akhir Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2017,2018,bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh **“Praktik kerja lapangan, Motivasi, dan Efikasi diri terhadap kesiapan kerja (Studi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)”**.

Rumusan Masalah

- a. Apakah ada pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional”Veteran”Jawa Timur?
- b. Apakah Motivasi memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional”Veteran”Jawa Timur?
- c. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional”Veteran”Jawa Timur?

Tujuan penelitian

- a. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh Praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- b. Bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh Motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- c. Bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Manfaat Penelitian

- a. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini berharap bisa dipergunakan untuk referensi bagi peneliti-peneliti kedepannya, memberikan tambahan wawasan untuk peneliti selanjutnya dan memberikan tambahan referensi lainnya dan Pustaka bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

- b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Penelitian ini diharapkan bisa membantu mengajak para Dosen dan Mahasiswa untuk mengembangkan dan membangun sistem pendidikan motivasi dan efikasi diri mahasiswa, serta mengembangkan ilmu dan pengalaman pada program Praktik Kerja Lapangan agar dapat bermanfaat dan mempersiapkan diri dalam masuk ke dunia kerja.

c. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini adalah sebuah kesempatan untuk menambah pengetahuan dan dapat mengimplementasikan teori-teori yang sudah dipelajari selama masa kuliah dalam mengembangkan hard skill dan soft skill yang nantinya dapat dipergunakan dalam memasuki dunia pekerjaan